

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, masyarakat petani di Dusun Plosowedi, Desa Plosogeneng, Jombang, Jawa Timur masih sepenuhnya melibatkan tubuh dalam aktivitas bertani. Kehadiran tubuh petani secara langsung menjadi keharusan dalam menjalankan aktivitas pertanian.

Hasil pengamatan di atas mendasari terciptanya karya video tari *Semillah*. Karya ini memadukan medium seni yaitu koreografi, videografi, dan musik dengan berbekal metode riset artistik-koreografi. Karya ini mengekspresikan aktivitas kebertubuhan petani padi ketika bangun tidur, memaknai dapur, bekerja di sawah, sikap petani terhadap perkembangan teknologi, dan keintiman tubuh petani dengan sawahnya.

Karya video tari yang telah diciptakan merupakan gagasan bentuk alternatif dalam penciptaan tari. Bentuk video tari dirasa lebih efektif untuk menyampaikan pernyataan kepada penonton bila dibandingkan dengan format penyajian koreografi konvensional maupun non konvensional, hal ini disebabkan karena dalam video tari dapat memuat keutuhan aspek koreografi secara lebih kompleks, contohnya detail gerak, penanda waktu dan tempat yang representatif, musik, hingga kehadiran simbol yang dapat dimuat dalam satu bingkai visual tanpa mengimajinasikannya ke dalam panggung.

B. Saran

Karya video tari *Semillah* mengusung gagasan bentuk yang terbilang masih baru dalam bentuk penciptaan seni tari. Proses pencarian bentuk video tari yang telah dilakukan dapat dijadikan acuan bagi pencipta atau peneliti di kemudian hari. Tentu hasil yang telah dicapai belum sempurna, hal-hal yang berkaitan dengan unsur pembentuk karya masih sangat perlu dilakukan pencarian lebih mendalam. Perancangan, metode penciptaan, dan hasil video perlu dikaji lebih mendalam agar dapat menghasilkan satu sajian bentuk yang utuh, tidak tumpang tindih antara koreografi, videografi, serta musik.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Dharsono. (2016), *Kreasi Artistik, Perjumpaan Tradisi dan Modern dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*, Citra Sains, Karanganyar.
- Fauzi, Noer. (2017), *Petani dan Penguasa, Dinamika Perjalanan Politik Agraria Indonesia*, Insistpress, Yogyakarta.
- Fromm, Erich. (2004), *Konsep Manusia Menurut Marx*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hadi, Sumandiyo. (2003), *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Elkaphi, Yogyakarta.
- _____ (2011), *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*, Cipta Media, Yogyakarta.
- Hardiyanto, Barid. (2005), *Pendidikan Rakyat Petani, Perjuangan Perlawanan Menuntut Hak atas Tanah*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Harymawan, RMA. (1993), *Dramaturgi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hawkins, Alma M. (1991), *Moving from Within: A New Method for Dance Making*, terjemahan I Wayan Dibia. (2003), *Bergerak menurut kata hati, Metoda Baru dalam Menciptakan Tari*, Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan, Jakarta.
- Langer, Suzanne K. *Problems of Art*, terjemahan FX. Widaryanto. (2006), *Problematika Seni*, Sunan Ambu Press STSI Bandung, Bandung.
- Martono, Hendro. (2012), *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*, Cipta Media, Yogyakarta.
- Mascelli, Joseph V. (2005), *The Five C's of Cinematography, Motion Picture Filming Techniques*, Silman-James Press, Los Angeles.
- Miroto, Martinus. (2017), *Riset Artistik-Koreografi di Lingkungan Akademis*, dalam buku *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, editor Yudiaryani, et.al. (2017), JB Publisher, Yogyakarta,
- Murgiyanto, Sal. (2015), *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*, Penerbit Fakultas seni Pertunjukan Institut Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Nuraeni, Heny Gustina dan Alfian, Muhammad. (2013), *Study Budaya di Indonesia*, CV Pustaka Setia, Bandung.

- Peacock, James L. (1968), *Rites of Modernization, Symbolic and Social Aspects of Indonesian Proletarian Drama*, terjemahan Eko Prasetyo. (2005). *Ritus Modernisasi Aspek Sosial dan Teater Rakyat Indonesia*, Desantara, Depok.
- Peterson, Anya. (1980), *The Anthropology of Dance*, terjemahan FX Widaryanto. (2007), *Antropologi Tari*, Sunan Ambu Press STSI Bandung, Bandung.
- Prakosa, Gatot. (2008), *Film Pinggiran: Antologi Film Pendek, Film Eksperimental, dan Dokumenter*, Yayasan Seni Visual Indonesia (YSVI), Jakarta.
- Raditya, Ardhie. (2014), *Sosiologi Tubuh, Membentang Teori di Ranah Aplikasi, Kaukaba Dipantara*, Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (2002), *Eстетika: Makna Simbol dan Daya*, ITB, Bandung.
- Siregar, Ashadi. (2007), *Jalan ke Media Film, Persinggahan di Ranah Komunikasi-Seni-Kreatif*, Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerbitan Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. (2011), *Seni Pertunjukan: Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Spradley, James P. (2006), *Metode Etnografi*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Sugiharto, Bambang. (2013), *Untuk Apa Seni?*, Matahari, Bandung.
- Sunaryadi. (2013), *Filsafat Seni : Suatu Tinjauan dari Perspektif Nilai Jawa*. Lintang Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Supeno, Hadi. (2019), *Manusia Jawa Modern, Sebuah Kajian Filsafat, Budaya, dan Psikososial*, @ktorPublishing, Banjarnegara.
- Supriyanto, Eko. (2018), *Ikat Kait Impulsif Sarira, Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*, Garudhawaca, Yogyakarta.
- Tjaya, Thomas Hidya. (2020), *Merleau-Ponty dan Kebertubuhan Manusia*, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta.
- Yudiaryani, et.al. (2017), *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, JB Publisher, Yogyakarta.

B. Jurnal dan Artikel

- Artikel *Kementan Dorong Pemanfaatan Industri 4.0 Sektor Pertanian*, dalam website Kementerian Pertanian Republik Indonesia, www.pertanian.go.id, diakses pada tanggal 7 Maret 2019, pukul 23.50.
- Bantacut, Tajuddin. (September, 2014), *Agenda Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan 2014-2019*. Jurnal PANGAN Vol 23, No 3, diakses pada tanggal 28 Desember 2019, Pukul 10.37.
- Berleant, Arnold. (2016), *Aesthetic Engagement in Video Dance*, dalam *Engagement: Symposium of Philosophy an Dance*, Texas State University, San Marcos, Texas, diakses dari www.academia.edu pada tanggal 8 Juni 2020 pukul 16.14.
- Buletin APBN, Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI*, edisi 21 vol II. November 2017, diakses pada tanggal 5 Oktober 2019 pukul 12.17.
- Dhadiana. (2019), *Permasalahan dan Solusi Regenerasi Petani Muda Indonesia*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/dhadiana/5cd07b7f95760e756e72b933/permasalahan-dan-solusi-regenerasi-petani-muda-indonesia?page=all> pada 7 Oktober 2019 pukul 14.35.
- Herwin, Adhitya. (2019), *Regenerasi Petani, Masalah Bangsa yang Mematikan*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/adhityaherwin/regenerasi-petani-masalah-bangsa-yang-mematikan> pada 7 Oktober 2019 pukul 14.35.
- [Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online. www.kbbi.web.id.](http://www.kbbi.web.id)
- [Kilmi, M.Yuwan. \(2019\), *Teknologi Pertanian*, diakses dari www.academia.edu, pada 8 Maret 2020 pukul 13.18.](http://www.academia.edu)
- [Muqomah, Ahalana Darol. \(2016\), *Penyerapan Bahasa Arab dalam Bahasa Jawa serta Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Arab*, dalam Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.](#)
- [Lazuardi, Aldi. \(2015\), *Perkembangan Sinematografi di Indonesia*, Telkom University, Bandung, dalam Makalah Sinematografi, diakses tanggal 14 Juni 2020 pukul 23.20.](#)

Malik Abdul, Rosyani, Elwamendri. (2015), Tingkat Respon Petani terhadap Pelaksanaan Teknologi SL-PTT Padi di Sawah di Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun, Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis Vol.18.(1). Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/jseb/article/view/2817/2072> pada 21 Juni 2020 pukul 22.54.

Sukartini, Ni Made; Solihin, Achmad. (2013), *Respon Petani terhadap Perkembangan Teknologi dan Perubahan Iklim: Studi Kasus Subak di Desa Gadungan, Tabanan, Bali*, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol.6, No.2, Universitas Airlangga, Surabaya. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/7445/5684> pada 21 Juni 2020 pukul 22.41.

Susilowati. (2016). *Fenomena Penuaan Petani Dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian*, diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/135268-ID-fenomena-penuaan-petani-dan-berkurangkan.pdf> pada 14 Oktober 2019 pukul 12.45.

Triyanto, Joko. (2006), *Analisis Produksi Padi di Jawa Tengah*, dalam Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

C. Sumber Lisan

1. Nama : Sulasmini
Usia : 74 tahun
Alamat : Dusun Plosowedi, RT 05 RW 05, Desa Plosogeneng,
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga, petani
2. Nama : Koko Herman Waskitho
Usia : 46 tahun
Alamat : Dusun Plosowedi, RT 02 RW 05, Desa Plosogeneng,
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur
Pekerjaan : Wiraswasta, petani
3. Nama : Thorik Galis Hermansyah

Usia : 19 tahun

Alamat : Dusun Plosowedi, RT 02 RW 05, Desa Plosogeneng,
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

Pekerjaan : Mahasiswa

